

**PERKUMPULAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI EKONOMI,
MANAJEMEN, BISNIS, DAN AKUNTANSI**

LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

PERKUMPULAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN AKUNTANSI

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi ("LAMEMBA"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan LAMEMBA tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap LAMEMBA berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Badan Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Badan Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Badan Pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan LAMEMBA dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi LAMEMBA atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan LAMEMBA.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal LAMEMBA.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Badan Pengurus.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Badan Pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan LAMEMBA untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan LAMEMBA tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

JAKARTA,
14 Agustus 2025

Andre Kumalaputra, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1843



Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi
Manajemen Bisnis Dan Akuntansi
01283/2.1457/AU.1/11/1843-3/1/VIII/2025

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	5	38.400.012	17.574.384
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		1.927.992	1.393.787
Aset lancar lain		<u>222.203</u>	<u>-</u>
		<u>40.550.207</u>	<u>18.968.171</u>
Aset tidak lancar			
Uang muka		-	125.375
Aset tetap	7	9.775.256	10.604.921
Aset takberwujud		279.115	456.180
Aset pajak tangguhan		51.692	-
Beban tangguhan		<u>-</u>	<u>87.450</u>
		<u>10.106.063</u>	<u>11.273.926</u>
JUMLAH ASET		<u>50.656.270</u>	<u>30.242.097</u>
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang lain-lain	8	3.860.255	3.472.380
Akrual	9	3.175.906	3.009.093
Pendapatan tangguhan	10	34.078.053	19.954.346
Utang pajak	6a	<u>1.407.652</u>	<u>745.433</u>
		<u>42.521.866</u>	<u>27.181.252</u>
Liabilitas jangka panjang			
Kewajiban imbalan pascakerja		<u>234.962</u>	<u>-</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>42.756.828</u>	<u>27.181.252</u>
ASET NETO			
Aset neto		<u>7.899.442</u>	<u>3.060.845</u>
JUMLAH ASET NETO		<u>7.899.442</u>	<u>3.060.845</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>50.656.270</u>	<u>30.242.097</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan jasa penilaian akreditasi	10	54.043.304	39.289.335
Beban pokok pendapatan	11	<u>(25.473.276)</u>	<u>(18.889.495)</u>
Surplus bruto		<u>28.570.028</u>	<u>20.399.840</u>
Beban umum dan administrasi	11	(23.002.050)	(17.612.302)
Penghasilan keuangan		453.637	292.155
Pendapatan lain-lain		<u>393.785</u>	<u>649.448</u>
Surplus sebelum beban pajak penghasilan		6.415.400	3.729.141
Beban pajak penghasilan	6b	<u>(1.576.803)</u>	<u>-</u>
Surplus setelah beban pajak penghasilan		4.838.597	3.729.141
Penghasilan komprehensif lain		<u>-</u>	<u>-</u>
Surplus setelah beban pajak penghasilan dan penghasilan komprehensif lain		<u><u>4.838.597</u></u>	<u><u>3.729.141</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan